

**ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA BAHARI DALAM MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Wisata Pantai Pengubaaian Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi Syariah**

**Oleh**

**TINTA LIA**

**NPM : 1751010142**



**Program Studi Ekonomi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1442 H / 2021 M**

**ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA BAHARI DALAM MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Wisata Pantai Pengubaaian Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi Syariah**

**Oleh**

**TINTA LIA**

**NPM : 1751010142**

**prodi Ekonomi Ekonomi Syariah**

**Pembimbing 1 : Dr. Hj. Heni Noviarita, SE.,M.Si**

**Pembimbing 2 : Agus Kurniawan M.S.Ak**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1442 H / 2021 M**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal agar dapat memahami dengan jelas dan mendapatkan gambaran pemahaman skripsi ini maka penulis perlu untuk menjelaskan beberapa uraian tentang penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dalam skripsi ini. Dengan penegasan tersebut agar tidak ada kesalahan pemahaman terkait dalam skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah, **“Analisis Pengembangan Pariwisata Bahari Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam.” (Studi Pantai Pengubaaian Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu)** untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah terdapat dalam judul sebagai berikut :

- 1 Analisis adalah proses penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaah bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian itu untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan<sup>1</sup>.
- 2 Pengembangan adalah proses, cara perbuatan menjadikan maju atau secara pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki<sup>2</sup>.
- 3 Pariwisata adalah berasal dari bahasa sangsakerta terdiri dari dua suku kata yaitu pari dan wisata, pari berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar sedangkan wisata berarti perjalanan atau berpergian. Jadi pariwisata berarti perjalanan yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling.<sup>3</sup>
- 4 Bahari merupakan sesuatu yang berhubungan dengan laut.<sup>4</sup> Pantai sebuah bentuk geografis yang terdiri dari pasir, dan terdapat di daerah pesisir laut. Daerah pantai menjadi batas antara daratan dan perairan laut, panjang garis pantai ini diukur mengelilingi seluruh pantai yang merupakan daerah teritorial suatu negara.

---

<sup>1</sup>Nugroho Eko, *Dibalik Sejarah Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).65.

<sup>2</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *kamus versi online/Daring* di akses dari(*dalam jaringan*), <http://www.kbbi.web.id>, diunduh pada 26 oktober 2020, pukul 09.47 Wib.

<sup>3</sup>Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. (Yogyakarta : Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta, 2017 ), 24

<sup>4</sup>*Kamus Bahasa Indonesia (KBI)*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008).119

- 5 Meningkatkan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.<sup>5</sup>
- 6 Perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi yang berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* adalah rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur dari dasar ekonomi tersebut dapat disimpulkan perekonomian yang memiliki pengertian tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup.<sup>6</sup>
- 7 Perekonomian Masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama di taati dalam lingkungannya.<sup>7</sup>
- 8 Ilmu Ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi sekarang dan dimasa datang, kepada berbagai individu dan golongan masyarakat.<sup>8</sup>
- 9 Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai fahlah berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-qur'an dan sunnah.<sup>9</sup> Pengetahuan yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui suatu alokasi dan distribusi sumberdaya alam yang langka yang sesuai dengan muqasid, tanpa mengekang kebebasan individu untuk menciptakan keseimbangan makroekonomi dan ekologi yang berkesinambungan, membentuk solidaritas keluarga, sosial dan jaringan sosial masyarakat.

## B. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini didukung oleh industri yang berkembang dan menunjukkan banyak peningkatan pendapatan atau peningkatan devisa Indonesia. Misalnya, pariwisata kini telah berkembang menjadi industri terbesar untuk pertumbuhan ekonomi. Wilayah Indonesia yang melewati garis khatulistiwa membuat iklim Indonesia membangkitkan ragam flora dan fauna yang menarik wisatawan ke Indonesia. Keadaan geografis Indonesia yang berupa hutan

---

<sup>5</sup>Moeliono, *Tata Bahasa Baku Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998) . 158

<sup>6</sup>Gunawan, Sumodiningrat. *Membangun Perekonomian Rakyat*, 9 Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998). 24

<sup>7</sup>Arifin, Noor. *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, ( Bandung: Pustaka Setia. 1997). 85

<sup>8</sup>Sukirno, Sadono, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013). 9

<sup>9</sup>Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). 19

hujan tropis, gunung, pantai, dan juga lautan serta keanekaragaman budaya yang merupakan modal dasar yang sangat potensial untuk dijadikan Daerah tujuan wisata yang terkenal di dunia. Dilatarbelakangi oleh keindahan alam dan keanekaragaman budaya, menjadikan negara Indonesia sebagai negara yang terkenal akan objek wisata, baik itu objek wisata alam maupun objek wisata budaya. Selain untuk menjaga kelangsungan hidup para pelaku wisata, pendapatan dari objek-objek wisata juga dapat meningkatkan pemasukan bagi pemerintah daerah khususnya dan pemerintah pusat pada umumnya. Untuk kelancaran pengembangan pariwisata diperlukan beberapa pendorong yang penting antara lain seperti jalan yang baik, transportasi darat, laut udara, dan akomodasi sebagai sarana yang tak kalah pentingnya dalam pengembangan pariwisata.

Pembangunan pariwisata daerah secara regional akan lebih mudah dilakukan melalui pengembangan pariwisatanya, terutama dalam menghadapi terjadinya gejala urbanisasi sebagai akibat semakin padatnya penduduk pada suatu kota yang sering menimbulkan masalah sosial dan ekonomi. Yang diharapkan dengan perkembangan pariwisata memberikan kenikmatan dan kepuasan pada wisatawan dan kemakmuran serta kesejahteraan bagi masyarakat lingkungannya<sup>10</sup>. Proses perencanaan pengembangan kepariwisataan dilakukan dengan beberapa pendekatan dan model yakni: a). pendekatan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, b). pendekatan peningkatan pendapatan usaha pariwisata, c) pendekatan dengan memperhatikan fiskal dan spasial, d) pendekatan pengembangan berbasis masyarakat dan e) pendekatan kelestarian (*sustainable*). Pendekatan *sustainable* merupakan tawaran pendekatan yang paling belakang yang dilihat pada situasinya, pendekatan *sustainable* selaras dengan kecenderungan orientasi pembangunan nasional.<sup>11</sup>

Pengelolaan kegiatan pariwisata sangat diperlukan dalam rangka menahan wisatawan untuk tinggal lebih lama di daerah tujuan wisata dan bagaimana wisatawan membelanjakan uang sebanyak-banyaknya selama melakukan wisata. Makin lama wisatawan berada di suatu tempat wisata akan meningkatkan pengeluaran mereka, sehingga akan membangkitkan perusahaan jasa transportasi, hiburan, akomodasi, dan jasa lainnya. Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam.

---

<sup>10</sup> Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. (Yogyakarta : Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta, 2017 ). 5

<sup>11</sup> Sujali, *Pengelolaan Usaha Jasa Pariwisata Berbasis Pengembangan Masyarakat Pada Kawasan Ubud Bali*, Jurnal, Vol. 22 No. 2, 147

Dalam Al-qur'an juga dijelaskan manusia berhak untuk memanfaatkan segala potensi keindahan alam yang ada supaya manusia selalu bersyukur atas nikmat yang ada. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah : 29.

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَى إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمُوتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : *Dialah (Allah) yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu dan dia berkehendak menciptakan langit, lalu dijadikannya tujuh langit dan dia maha mengetahui segala sesuatu.*

Allah SWT menciptakan segala sesuatu keindahan alam yang bisa dimanfaatkan oleh manusia supaya tetap bersyukur atas nikmat yang ada tanpa merusak segala sesuatu atas ciptaan yang telah Allah berikan kepada manusia. Pengembangan disini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola, Memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, dimana potensi tersebut dirangkaikan menjadi satu daya tarik wisata. Oleh karena itu pengelolaan dan memanfaatkan potensi pariwisata yang dimiliki daerah juga dikelola oleh masing-masing daerah. Begitu juga halnya dengan Provinsi Bengkulu yang memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata yang bisa menambah pendapatan bagi perekonomian masyarakat setempat.

Tabel 1.1  
Obyek wisata bahari yang ada di Kabupaten Kaur

NO	Obyek Wisata	Wilayah
1.	Pantai Laguna	Kecamatan Nasal
2.	Pantai waihawang	Kecamatan Nasal
3.	Pantai sekunyit	Kecamatan Kaur Selatan
4.	Pantai cukoh	Kecamatan Kaur Selatan
5.	Pantai pengubaian	Kecamatan Kaur Selatan
6.	Pantai air langkap	Kecamatan Kaur Tengah
7.	Pantai hili	Kecamatan Kaur Tengah

*Sumber :Dinas Pariwisata Kabupaten Kaur*

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kabupateng kaur memiliki berbagai potensi pariwisata yang bisa dikembangkan dengan baik untuk dapat memberikan kontribusinya terhadap perekonomian masyarakat. Wisata pantai bahari dijadikan wisata unggulan yang diharapkan dapat

menarik lebih banyak lagi pengunjung yang khususnya wisatawan dari luar provinsi. dalam pengembangan pariwisata salah satu untuk mengetahui peningkatan pendapatan dari jumlah pariwisata adalah dengan melihat tingkat hotel, restoran dan jumlah pengunjung wisatawan, hotel merupakan salah satu tempat yang digunakan wisatawan untuk singgah dan menginap.

Tabel 1.2  
Sumber pendapatan dari pariwisata tahun 2019

Jenis pendapatan	Jumlah
Hotel	11
Restoran	38
wisatawan domestic	20.900
Wisatawan mancanegara	100

*Sumber :Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur*

Jumlah hotel di Kabupaten Kaur sebanyak 11 hotel dan ada sebanyak 38 restoran/rumah makan tersebar di Kabupaten Kaur, Kabupaten Kaur juga mempunyai potensi pariwisata yang menarik wisatawan domestik dan juga wisatawan mancanegara. Kabupaten Kaur yang merupakan Daerah yang sangat kaya akan keindahan alam dengan potensi alam, budaya dan pariwisata.

Tabel 1.3  
Sumber pendapatan masyarakat di wisata pantai Pengubaian

NO	Sumber Pendapatan	Jumla/harga
1.	Harga Masuk / parkir	10.000
2.	Usaha masyarakat	18 unit warung makan
3.	Sewa jasa foto	20.000/jam
4.	Penginapan	100.000

*Sumber: pengelola wisata pantai Pengubaian*

Wisata bahari bisa menjadi sektor unggulan jika dikembangkan dengan baik, karena Kabupaten Kaur memiliki banyak pantai dengan jenis ombak yang berkualitas internasional sehingga sering dikunjungi wisatawan baik lokal maupun mancanegara yang suka berselancar salah satunya wisata pantai pengubaian, pengelola objek wista pantai pengubain yang berkembang dan banyak melibatkan masyarakat desa dalam mengelola tempat wisata sehingga seharusnya bisa menambah

sumber pendapatan asli desa khususnya masyarakat desa Pengubaian akan tetapi kurangnya pengembangan pembangunan infrastruktur menjadikan tepat wisata yang kurang dikenal oleh kalangan luar. Pengembangan obyek wisata potensial dengan meningkatkan aspek pemasaran pariwisata bagi wisatawan domestik maupun mancanegara dan Pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan infrastruktur pendukung bagi pengembangan kawasan pariwisata potensial. Upaya tersebut belum dilirik Pemerintah Daerah Kabupaten Kaur untuk memaksimalkan potensi wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Kaur khususnya pantai Pengubaian dan pengembangan pantai pengubaian sebelum dikembangkan tidak memiliki sumber pendapatan bagi masyarakat karna hanya berupa pantai biasa yang belum menjadi objek wisata dan setelah dikembangkan oleh masyarakat sekitar pantai pengubaian menjada salah satu objek wisata yang bertujuan untuk menambah pendapatan masyarakat sekitar, pengembangan wisata pantai pengubaian hanya dilakukan oleh masyarakat sekitar dengan begitu apakah pengembangan wisata tersebut dapat berperan aktif dalam pendapatan masyarakat setelah dikembangkannya wisata pantai pengubaian walaupun belum adanya campur tangan dari pemerintah langsung. Berdasarkan hal tersebut, penulis menganggap penting untuk mengetahui dan melakukan penelitian dengan judul. **“Analisis Pengembangan Pariwisata Bahari Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”**.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Batasan masalah dilakukan agar penelitian dapat terarah dan untuk menghindari luasnya cakupan penelitian, maka untuk mempermudah dalam penelitian penulis membatasi masalah yaitu peneliti hanya membahas tentang pengembangan wisata pantai pengubaian dalam kontabusnya terhadap perekonomian masyarakat saja sesuai dengan judul penelitian analisis pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat perspektif ekonomi Islam (studi pada wisata pantai pengubaian Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul penelitian analisis pengembangan pariwisata bahari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat perspektif ekonomi Islam. Dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan pariwisata bahari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.?



2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam dalam pengembangan pariwisata bahari untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil dari rumusan masalah yang ada maka penulis memiliki tujuan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan pariwisata bahari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat
2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam dalam pengembangan pariwisata bahari untuk meningkatkan perekonomian masyarakat

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah pengetahuan, wawasan serta informasi bagi pihak lain yang berkepentingan.
  - b. Penelitian ini juga untuk menambah pengetahuan mahasiswa untuk mengangkat judul penelitian dengan tema serupa.
- 2 Manfaat praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan efektifitas dan efisien dalam pengembangan pariwisata bahari untuk meningkatkan perekonomian masyarakat
  - b. Bagi penulis untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dalam kuliah yang berguna bagi pembaca.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian ini dilakukan oleh Dedek Albasir, Skripsi, dengan judul “Pengembangan Objek Wisata Bukit Pongan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Pajaresuk Pringsewu Lampung Perspektif Ekonomi Islam. Jenis penelitian yang diambil dalam penelitian ini secara *Field Research* (penelitian lapangan) dan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah suber data primer dan sekunder,

kemudian teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pembangunan di sektor kepariwisataan ditingkatkan dengan cara mengembangkan dan mendayaguna sumber-sumber serta kepariwisataan nasional maupun daerah, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan terutama bagi masyarakat setempat. Karena dengan cara pengembangan sektor pariwisata ini bisa menarik minat pengunjung untuk mengunjungi dan menikmati keindahan panorama bukit pangonan. Hal ini dapat mempengaruhi banyaknya pengunjung yang datang serta berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat khususnya di Desa Pajeresuk Pringsewu Lampung.<sup>12</sup>

2. Penelitian ini di lakukan oleh Lalu Muhammad Ikhlas Ridho, Skripsi, dengan judul. “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Rembitan Lombok Tengah.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat Dusun Sade. Jenis penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah meningkatnya peluang usaha, kesempatan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pariwisata, pelestarian nilai budaya dan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan.<sup>13</sup>
3. Penelitian ini dilakukan oleh Teti Ika W, Skripsi, dengan judul. “Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan sector pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan penelitian adalah kepustakaan. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah diperoleh dari Badan Pusat Statistik, dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Sulawesi Selatan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data time series atau data sekunder. Teknik pengolahan data yaitu regresi

---

<sup>12</sup>Dedek Albasir, “*Pengembangan Objek Wisata Bukit Pangonan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam*”. (Metro, institut Agama Islam Negri, 2019). vi

<sup>13</sup>Lalu Muhammad Ikhlas Ridho “*Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Lombok Tengah*”. (Mataram, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019). xiii

sederhana dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa dari uji hipotesis, variabel pendapatan sektor pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Implikasi penelitian ini diharapkan pemerintah Kota Makasar agar meningkatkan kebijakan yang terkait dengan peningkatan investor dibidang pariwisata yang mampu menciptakan lapangan kerja baru sehingga distribusi pendapatan merata sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi.<sup>14</sup>

4. Penelitian ini dilakukan oleh Mustofa Afif, Skripsi, dengan judul. “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”. Tujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) sektor pariwisata, jumlah wisatawan, dan jumlah hotel terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2011-2017, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari instansi-instansi terkait seperti Badan Pusat Statistika (BPS). Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah menggunakan regresi data panel dengan analisis *Random Effect Model*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PAD sektor pariwisata tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sementara jumlah wisatawan, jumlah hotel berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan metode untuk memudahkan penulis dalam pengumpulan data dan menganalisis data.<sup>15</sup> Adapun metode yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah.

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran tentang pengembangan pariwisata bahari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan terjun kelapangan langsung untuk mendapatkan data dari masalah dan informasi yang ada, sifat penelitian ini menggunakan metode penelitian

---

<sup>14</sup>Teti Ika W “ *Pengaruh Pendapat Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makasar*”. ( Makasar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2016). xii

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2011), 2

deskriptif kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat deskriptif /kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>16</sup> Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu bertujuan menjelaskan masalah atau objek tertentu secara rinci, mengoprasikan antara teori dengan servey dilapanagan dan penelitian ini dilakukan di wisata pantai pengubaian.

## 2. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data penulis peroleh dari:

- a. Data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan metode penelitian lapangan, yakni penelitian yang dilakukan dalam ranah kehidupan yang sebenarnya.
- b. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh peneliti melalui sumber-sumber resmi lainnya, misalnya instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), termasuk badan pusat statistik (BPS).<sup>17</sup>

## 3. Metode pengumpulan data

### a. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu peneliti terjun langsung untuk mengamati suatu obyek penelitian dan permasalahan yang ada untuk memperoleh data-data penelitian. Dimana peneliti mengamati permasalahan-permasalahan yang terjadi di wisata pantai pengubaian.

### b. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Peneliti melakukan wawancara secara langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Penulis melakukan wawancara kepada Dinas Pariwisata, pihak pengelola pariwisata dan masyarakat sekitar guna mendapatkan informasi terhadap pengembangan pariwisata di wisata pantai Pengubaian.

---

<sup>16</sup>*Ibid* .9

<sup>17</sup>Nur Ahmad Budi Yulianto, dkk. *Metode Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2017), 8

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Disini peneliti mengumpulkan dokumentasi hasil dari wawancara dan observasi berupa catatan, foto, arsip dan sebagainya yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata bahari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

4. Metode Pengolahan Data

a. Pemeriksaan data

Editing merupakan suatu kegiatan untuk melihat apakah data tersebut konsisten atau tidak.<sup>18</sup> Dimana dalam proses *editing* akan dirubah data menjadi satu kalimat yang dapat digunakan dalam keperluan selanjutnya. Dari berbagai data yang dihasilkan maka peneliti akan melihat apakah data tersebut sudah jelas dan akurat yang akan dipertanggung jawabkan dalam sebuah penelitian.

b. Sistematika data

Sistematika data pada penelitian ini berdasarkan sistematika pada urutan masalah, peneliti menyesuaikan data dari masalah sesuai dengan pedoman skripsi yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

5. Metode Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa atau gejala dan kejadian secara factual, sistematis serta akurat yang bersifat pemaparan untuk bertujuan memperoleh gambaran yang lengkap tentang keadaan dari permasalahan penelitian. Sehingga dapat memperoleh suatu kebenaran dari sebuah pemecah masalah, menganalisis hasil dari penelitian yang didapat dari terjun lapangan ataupun dari sumber-sumber yang mencakup data yang diteliti, dan peneliti akan menganalisis hasil serta menyimpulkan hasil dari pemecah masalah yang diteliti oleh peneliti yang mencakup pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

---

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu praktek*, ( Jakarta : Asdi Mahastya, 2006 ), 134

## **I. Populasi dan Sampel .**

### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>19</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang bekerja disekitar wisata pantai pengubaian 78 orang .

### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari wakil populasi yang di teliti. Dalam hal ini sampel di gunakan untuk purposive sampling yang telah di tentukan berdasarkan dalam beberapa pertimbangan.Pada penelitian ini yang di jadikan sampel yaitu 8 orang masyarakat yang bekerja di sekitar pantai pengubaian..

---

<sup>19</sup> Dhian Tyas Untari, Buku Ajar Metodologi Penelitian. (Jawa Tengah : CV Pena Persada,2018), 32

## **J. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan tugas akhir / skripsi yang disusun penulis sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi mengenai penegasan judul, latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis membahas teori yang digunakan.

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas gambaran umum objek, penyajian fakta dan data penelitian.

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas hasil analisis data penelitian dan temuan penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi terkait judul yang diangkat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata merupakan suatu kegiatan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang bertujuan untuk menambah lapangan pekerjaan dan menambah sumber pendapatan masyarakat dalam membantu perekonomian keluarga. pengembangan wisata pantai pengubain dalam meningkatkan perekonomian keluarga memiliki peran yang berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat yang dapat membantu perekonomian masyarakat.

Pengembangan wisata pantai pengubaian dapat memberikan kontribusinya terhadap perekonomian keluarga dan menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat. karena Pendapatan yang diperoleh masyarakat dalam pengembangan wisata dengan cara memberikan jasa sewa seperti menyediakan tempat penginapan, sewa jasa foto, dan berjualan makanan dan minuman di sekitar wisata pantai. Pengembangan objek wisata pantai pengubaian dilakukan oleh inovasi masyarakat sendiri yang memberikan pengembangan wisata berupa tempat yang nyaman untuk rekreasi keluarga serta menikmati keindahan alam pantai pengubaian. Pengembangan wisata pantai pengubaian yang dilakukan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dalam membantu perekonomian keluarga.

Menurut pandangan ekonomi islam terhadap pengembangan wisata pantai pengubaian dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Sudah sesuai dengan ekonomi islam berdasarkan wisata halal, pengembangan wisata pantai pengubaian melakukan pengembangan dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada tanpa merusak di sekelilingnya dan fasilitas layanan swisata pantai pengubaian sudah berdasaryarkan syariat islam seperti penyediaan makanan halal, penginapan yang terjamin dan lain sebagainya. Sehingga wisatawan muslim yang berasal dari daerah luar sudah merasa aman untuk berwisata di pantai pengubaian. Pendapatan masyarakat dalam pengembangan wisata pantai pengubaian berupa dengan menyewakan jasa yang bisa disebut dengan istilah ekonomi islam seperti ijarah. Dengan begitu wisatawan dan masyarakat

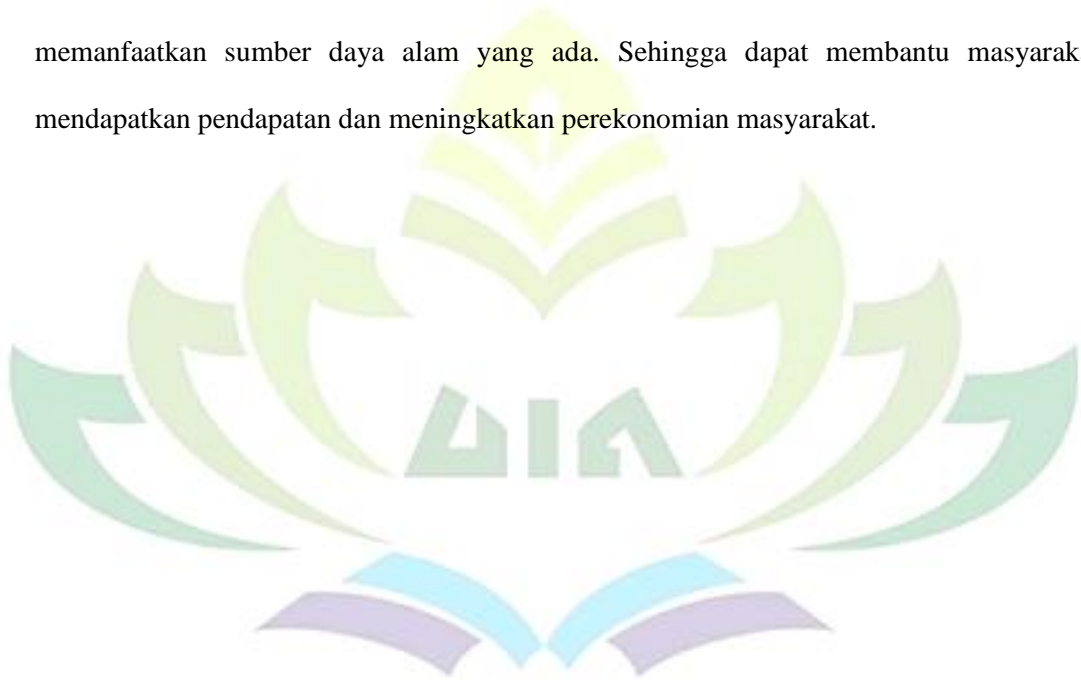


dapat mendapatkan manfaat dalam pengembangan wisata pantai pengubaian sesuai dengan prinsip ekonomi islam.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian yang dibahas oleh penulis maka ada beberapa saran dari penulis. Yang pertama Untuk objek wisata pantai pengubaian supaya melakukan pengembangan dengan jangka panjang dan terus melakukan kreatifitas untuk memikat wisatawan supaya dapat menambah jumlah wisatawan lokal maupun mancanegara.

Yang kedua untuk pemerintah kabupaten kaur supaya lebih melihat potensi dan mendukung inovasi dan kreatifitas masyarakat dalam mengembangkan usaha dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Sehingga dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan pendapatan dan meningkatkan perekonomian masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Arifin Noor. *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, Bandung: Pustaka Setia. 1997.
- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Pengantar teori ekonomi*, Yogyakarta : mitra pustaka nuraini, 2014.
- Bambang Supriadi. *Perencanaan dan pengembangan destinasi pariwisata*. Malang : Universitas Negri Malang . 2017.
- Gunawan, Sumodiningrat. *Membangun Perekonomian Rakyat, 9* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta : Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta, 2017.
- Kamus Bahasa Indonesia (KBI)*, Jakarta : Pusat Bahasa, 2008.
- Moeliono, *Tata Bahasa Baku Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1998
- Muhammad Dinar, Muhammad Hasan. *Pengantar ekonomi dan teori aplikasi*. Nur lina: pustaka taman ilmu, 2018.
- Mustafa Edwin Nasution, *pengenalan eksklusif ekonomi islam*. Depok : Kencana, 2006.
- Muhammad djakfar. *Pariwisata halal perspektif multidemensi*, UIN: Maliki press, 2017.
- Muchamad Zaenuri. *Perencanaan Strategi Kepariwisata Daerah*. yogyakarta : e-Gov publisng, 2012.
- Nugroho Eko, *Dibalik Sejarah Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Nur Ahmad Budi Yulianto, dkk. *Metode Penelitian Bisnis*, Malang: Polinema Press, 2017.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014.
- Sukirno, Sadono, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu praktek*, Jakarta : Asdi Mahastya, 2006.
- Pendit Nyoman, *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*, Jakarta: Pradnya Paramiata, 2002.
- Undang-undang Republik Indonesia, *Tentang Kepariwisata*. No. 10 tahun 2009.

### Jurnal

- Eska Prima Monique Damarsiwi. *Pengaruh pengembangan ekowisata bahari pantai Linau Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu*, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 14 No. 2, 2019. hal. 3

Sujali, *Pengelolaan Usaha Jasa Pariwisata Berbasis Pengembangan Masyarakat Pada Kawasan Ubud Bali*, Jurnal, Vol. 22 No. 2, hal, 147

Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, Riyanto, “*Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata*”, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 4, 136

Novi Yanti, Rizka Hadya, “*Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pada Kota Padang*”, Jurnal Benefita 3(3) Oktober 2018, 370-379.

### **Sumber online**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *kamus versi online/Daring* di akses dari (*dalam jaringan*), <http://www.kbbi.web.id>, diunduh pada 26 oktober 2020, pukul 09.47 Wib.

Pedoman Bengkulu, Kilas Balik Sejarah Kabupaten Kaur, diakses dari <https://pedomanbengkulu.com>, pada tanggal 23 maret 2021, pukul 20.30 Wib.

